BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap aktifitas tiap individu. Dalam dunia pendidikan, sukses atau tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencetak siswa yang berprestasi tergantung seberapa besar motivasi siswa dalam menjalani proses belajar. Salah satu keberhasilan siswa dalam pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada pada diri siswa maupun lingkungan sekitar siswa.

Dalam belajar, motivasi sangat penting peranannya. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar menampakkan minat besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas – tugas belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[1]

Proses belajar matematika pada umumnya ditentukan oleh peranan guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung dalam proses belajar. Pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan dan anak mampu memecahkan persoalan

[1] Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm : 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sederhana secara sistematik, oleh karena itu pembelajaran matematika dibuat lebih menarik dan mudah dipahami, karena matematika lebih membutuhkan pemahaman dari pada penghafalan berbagai rumus yang begitu banyak.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran tersebut, tentu banyak tantangan yang dihadapi. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi siswa di SD/MI diantaranya adalah motivasi belajar matematika yang belum optimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah masih banyak guru sekolah dasar belum menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa di kelas. Sehingga pembelajaran matematika terasa jenuh dan siswa kurang memahami bagaimana konsep dan penerapannya.

Permasalahan yang disebutkan diatas juga terjadi pada siswa kelas III MI As-Shibyan Dampaan Cerme Gresik.Pengamatan pada pra penelitian terhadap motivasi belajar siswa diperoleh informasi bahwa pada siswa kelas III terlihat pasif dan malas untuk menghitung perkalian bersusun dalam proses belajar yang mengakibatkan 89 % tidak tuntas yaitu 16 siswa dari 18 siswa yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.[2]

Dalam pembelajaran matematika metode *Course Review Horay* ini sebagai upaya perbaikan pembelajaran agar siswa tertarik dan termotivasi untuk menghitung perkalian bersusun. Karena pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menantang dan merangsang siswa serta menyenangkan

[2]Saiful, Guru mata pelajaran matematika di MI As-Shibyan, wawancara pribadi, di Dampaan Cerme Gresik, 6 Desember 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dalam model ini yang diharapkan bukan hanya peningkatan pada fase-fasenya, namun aktivitas dalam fase-fase tersebut tetap terjaga kestabilannya dalam pembelajaran.

Penelitian dengan menggunakan metode *Course Review Horay* sebelumnya telah dilakukan oleh Gde Ambara Putra (2011) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *CourseReview Horay* Pada Mata Pelajaran TIK untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X5 SMA Negeri 2 Singaraja Tahun ajaran 2011/2012". Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I untuk nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,46 dan presentase ketuntasan klasikal siswa yaitu sebesar 71,42%,sedangkan pada siklus II menjadi 84,88 dan85,71%.[3]

Penelitian dengan menggunakan metode *Course Review Horay* juga telah dilakukan oleh Faricha Rahcman Danty (2014) yang berjudul Peningkatanhasilbelajar IPS menggunakan metode *Course Review Horay* pada siswa kelas IV MI Nurul Falah Wonoayu.Dalam penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin, hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ketuntasan belajar siswa yaitu 63, 95 dengan

[3] Gde Ambara Putra, *Penerapan Model Pembelajaran CourseReview Horay Pada Mata Pelajaran TIK untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X5 SMA Negeri 2 Singaraja Tahun ajaran 2011/20*, (First Developed: Desember 18,2014)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

presentase 52,64 % dan ketuntasan belajar pada siklus II yaitu naik mencapai 74,74.[4]

Dengan adanya metode *Course Review Horay* dapat membuat siswa lebih semangat dalam pembelajaran matematika materi perkalian bersusun, karena metode *Course Review Horay* dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar berkelompok. Pada momentum seperti ini terdorong untuk mendeskripsikan proses dan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan denga target hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Course Review Horay* dapat tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Peneliti berusaha mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan agar hasil belajar dapat meningkat. Oleh karena itu skripsi ini berjudul: **"MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III MI AS-SHIBYAN GRESIK MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PERKALIAN BERSUSUN DENGAN METODE *COURSE REVIEW HORAY*"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Course Review Horay* dalam meningkatkan motivasi belajar perkalian bersusun pada siswa kelas III MI As-Shibyan Dampaan Cerme Gresik?

[4]Faricha Rahcman Danty, *Penerapan Peningkatanhasilbelajar IPS menggunakanmetode Course Review Horay padasiswakelas IV MI NurulFalahWonoayu,* (First Developed: Desember 18, 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar perkalian bersusun dengan pengunaan metode *Course Review Horay* pada siswa kelas III MI As-Shibyan Dampaan Cerme Gresik?

C. Tindakan yang dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tindakan yang di pilih oleh peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III MI As-Shibyan Dampaan Cerme Gresik adalah dengan menggunakan metode *Course Review Horay*. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru mampu untuk menciptakan suasana belajar yang mengarah pada tujuan dan menghidupkan suasana belajar di kelas, sehingga dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai siswa.

Metode *Course Review Horay* lebih efektif dalam menyelesaikan soal yang sudah di buat oleh siswa dalam satu kelas. Dapat disimpulkan bahwa metode*Course Review Horay* mempunyai hubungan yang positif yang cukup tinggi. Oleh karena itu, metode *Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang cukup baik dan efisien.

Peserta didik diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biyasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Course Review Horay* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III MI As-shibyan Dampaan Cerme Gresik pada materi perkalian bersusun
2. Untuk menggetahui peningkatan motivasi belajar pada siswa kelas III MI As-Shibyan Dampaan Cerme Gresik melalui motivasi belajar dengan metode *Course Review Horay* materi perkalian bersusun.

E. Lingkup penelitian

Sehubung dengan kegiatan penelitian ini, maka perlu diberikan batasan penelitian dengan tujuan agar penelitian tidak terlalu luas dan sesuai dengan harapan peneliti.

Adapun batasan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti hanya membahas mengenai peningkatan motivasi melalui metode *Course Review Horay* pada siswa kelas III MI As-Shibyan Dampaan Cerme Gresik.
2. Penelitian ini hanya ditunjukan pada siswa kelas III MI As-Shibyan Dampaan Cerme Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Manfaat penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya:

1. Bagi siswa

   Penelitian ini merupakan upaya meningkatkan motivasi belajar perkalian bersusun pada siswa kelas III MI As-Shibyan Dampaan Cerme Gresik dengan penerapan metode*Course Review Horay*.

2. Bagi guru

   Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan penggetahuan dalam menerapkan metode *Course Review Horay* untuk meningkatkan motivasi belajar perkalian bersusun kelas III MI As-Shibyan Dampaan Cerme Gresik.

3. Bagi sekolah

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menciptakan output siswa yang lebih berkualitas

4. Bagi peneliti

   Penelitian ini menjadi pengalaman, sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk peningkatkan motivasi belajar siswa di kelas melalui metode *Course Review Horay*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id